

**MOTIVASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN
PJOK DI SDN GEDONGTENGEN YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Theresa Andyka
NIM 19604224032

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

MOTIVASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DI SDN GEDONGTENGEN YOGYAKARTA

Oleh:

Theresa Andyka
NIM 19604224032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi siswa kelas V di SDN Gedongtengen Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gedongtengen Yogyakarta sebanyak 56 siswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menerapkan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan persentase.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas dari siswa kelas V di SDN Gedongtengen Yogyakarta memiliki tingkat motivasi sedang saat mengikuti pembelajaran PJOK, dengan persentase mencapai 41,07% (23 siswa). Selain itu, sebesar 1,79% (1 siswa) memiliki motivasi sangat tinggi, 35,71% (20 siswa) memiliki motivasi tinggi, 14,29% (8 siswa) memiliki motivasi rendah, dan 7,14% (4 siswa) memiliki motivasi sangat rendah.

Kata kunci: *motivasi, siswa kelas V, pembelajaran PJOK*

Kata kunci: *motivasi, siswa kelas V, pembelajaran PJOK*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Theresa Andyka

NIM : 19604224032

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran
PJOK Di SDN Gedongtengen Yogyakarta

Saya menegaskan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Sejauh yang penulis ketahui, tidak ada pendapat atau karya seni lain yang saya tulis atau terbitkan kecuali sebagai referensi atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan ilmiah yang umum.

Yogyakarta, 12 April 2023

Yang Menyatakan,



Theresa Andyka
NIM 19604224032

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MOTIVASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DI SDN GEDONGTENGEN YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Theresa Andyka
NIM 19604224032

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 15 April 2023

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP. 196707011994121001



Dr. Drs. Raden Sunardianta M. Kes.
NIP. 195811011986031002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MOTIVASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK DI SDN GEDONGTENGEN YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Theresa Andyka
NIM 19604224032

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Prodi Pendidikan
Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 25 Mei 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Drs. Raden Sunardianta M. Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		31/5 2023
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M. Or. Sekretaris Penguji		31/5 2023
Dr. Hari Yulianto, M. Kes. Penguji		31/5 2023

Yogyakarta, 2 Juni 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

"Orang yang meraih kesuksesan tidak selalu orang yang pintar. Orang yang selalu meraih kesuksesan adalah orang yang gigih dan pantang menyerah".

(Susi Pudjiastuti)

“Hidup setiap detik tanpa ragu-ragu”

(Elton John)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga saya berhasil menyelesaikan karya sederhana ini dengan baik. Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyelesaian karya ini, yaitu:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Ie Ieng An dan Ibu Etty Handayani, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan dalam merawat, mendidik, serta membimbing saya hingga menjadi pribadi seperti sekarang ini.
2. Henrikus Redika Brian Putra S. Pd, yang selalu memberikan dorongan, motivasi, serta semangat agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Teman-teman dan sahabat saya yang telah memberikan dukungan, semangat, dan juga doa dalam penyelesaian karya ini. Saya berharap hubungan baik ini akan terus terjaga dan berlanjut di masa depan.

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur dan penghargaan yang tinggi, penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SDN Gedongtengen Yogyakarta" dapat diselesaikan dan memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan dari dosen pembimbing Bapak Drs. R. Sunardianta, M.Kes dan kerjasama dengan pihak terkait, disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk berkuliah di kampus tercinta ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Ketua Departemen PJSD yang memberikan saran/masukan perbaikan dan persetujuan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
4. Tim Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komperhensif terhadap TAS ini.
5. Bapak dan Ibu dosen FIK UNY yang dengan sabar mendidik serta memberikan ilmu pengetahuan kepada saya di bangku perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Guru SDN Gedongtengen Yogyakarta yang telah menyediakan waktu serta membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Semua pihak, yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa ada kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsinya. Oleh karena itu, penulis berharap dapat menerima kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan kualitas skripsi ini di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan manfaat dan kontribusi yang bermanfaat bagi pembaca, terutama untuk memperluas pemahaman dan wawasan tentang topik yang dibahas dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 12 April 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Theresa Andyka', with a large, stylized initial 'T'.

Theresa Andyka

NIM. 19604224032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka berfikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	27
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27

E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Implikasi	42
C. Keterbatasan Penelitian	43
D. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen.....	28
Tabel 2. Rekapitulasi Uji Realibilitas Instrumen	29
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Siswa Kelas V SD N Gedongtengen Yogyakarta dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK	30
Tabel 4. Norma Penilaian.....	31
Tabel 5. Deskripsi Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SDN Gedongtengen Yogyakarta	33
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SDN Gedongtengen Yogyakarta Berdasarkan Faktor Internal.....	35
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SDN Gedongtengen Yogyakarta Berdasarkan Faktor Eksternal	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 2. Rumus Besarnya Frekuensi <i>relative</i> (persentase)	32
Gambar 3. Diagram Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SDN Gedongtengen Yogyakarta	34
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SDN Gedongtengen Yogyakarta Berdasarkan Faktor Internal.....	35
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SDN Gedongtengen Yogyakarta Berdasarkan Faktor Eksternal	37

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan merupakan hal yang tak terpisahkan dari keberlangsungan hidup manusia itu sendiri. Pendidikan dianggap sebagai suatu hal yang universal dan diperlukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Seiring dengan perkembangan kebudayaan manusia, kebutuhan akan pendidikan yang lebih baik dan terstruktur dengan pemikiran yang matang semakin meningkat. Dalam konteks pendidikan formal, guru merupakan elemen yang sangat penting yang bertanggung jawab secara resmi terhadap proses pendidikan dan memiliki interaksi langsung dengan siswa. Kemampuan lembaga pendidikan untuk menumbuhkan potensi siswa dapat dilihat dari perkembangan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, evaluasi terhadap hasil belajar siswa sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan kesuksesan siswa di masa depan.

Seorang guru yang profesional memiliki tiga tanggung jawab utama, yaitu mendidik, mengajar, dan melatih siswa. Dalam pendidikan, mendidik yaitu mengembangkan nilai kehidupan, sedangkan mengajar yaitu mengembangkan pengetahuan ataupun teknologi. Melatih siswa bermakna mengembangkan keterampilan. Guru memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan, sehingga setiap inovasi di bidang pendidikan, terutama dalam hal kurikulum dan pengembangan sumber daya manusia, memberikan manfaat besar

bagi guru. Dalam system pendidikan, guru memainkan peran yang penting untuk memajukan bangsa dan membentuk manusia Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan jenis pendidikan yang fokus pada aktivitas fisik dengan tujuan menciptakan perubahan pada individu, baik secara fisik, mental, maupun emosional. Dalam mencapai tujuan tersebut, seorang guru harus mengajarkan keterampilan dasar gerak, teknik, dan strategi permainan serta olahraga, nilai-nilai positif seperti sportivitas, kejujuran, kerjasama, dan pola hidup sehat. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melibatkan aspek fisik, mental, intelektual, emosional, dan sosial, dan tidak dilakukan melalui pembelajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melibatkan pengalaman langsung yang memerlukan partisipasi aktif dari siswa dalam kegiatan fisik yang berbeda-beda, sehingga memungkinkan mereka untuk belajar dan tumbuh sebagai individu yang lebih sehat secara keseluruhan.

Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut, antara lain motivasi, fasilitas, dan persepsi, yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi merupakan suatu dorongan yang memotivasi individu untuk mencapai tujuan atau memperoleh kepuasan dalam dirinya. Dengan begitu, guru harus dapat memotivasi setiap siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Menurut Harandi (2015: 21), motivasi dianggap sebagai faktor penting dalam keberhasilan belajar termasuk dalam lingkungan belajar PJOK yang memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan kembali faktor motivasi dalam lingkungan belajar tersebut. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam dan luar siswa. Namun, dalam kegiatan pembelajaran, tidak semua siswa dapat mengikuti dan mempertahankan motivasi yang baik. Hal ini terlihat dalam pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta, di mana beberapa siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan hanya duduk-duduk.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada bulan November 2022 pada proses pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta sudah berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. Akan tetapi hal tersebut tidak diimbangi dengan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa kadang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, saat diminta melakukan permainan terlihat beberapa siswa tidak ikut aktif dalam permainan. Ditambah lagi kurangnya *feed back* atau umpan balik dari siswa ketika guru melakukan evaluasi pembelajaran. Motivasi belajar merupakan kekuatan yang dimiliki oleh peserta didik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar peserta didik yang kemudian dapat mendorong peserta didik mencapai sebuah tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang lebih banyak menggunakan praktek di lapangan, media pembelajaran dan sarana prasarana menjadi salah satu dorongan bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru di SDN Gedongtengen Yogyakarta menyatakan bahwa kondisi sarana dan prasarana di sekolah di rasa masih banyak yang kurang memadai, dikarenakan jumlah yang kurang sama beberapa alat yang rusak. Dengan jumlah sarana yang kurang membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa harus bergantian dalam menggunakan media pembelajaran, hal ini akan membuat motivasi siswa tidak maksimal. Motivasi pada siswa mengikuti pembelajaran PJOK juga dapat dikarenakan minat anak terhadap materi pembelajaran, kebanyakan siswa usia sekolah dasar mempunyai minat terhadap olahraga permainan, hal ini bisa dilihat ketika pembelajaran sepak bola, bola kasti dan bola voli banyak siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan ketika saat pembelajaran lompat jauh, senam, siswa kurang termotivasi dalam mengikutinya. Hal ini menunjukkan jika motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran cukup beragam.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengkaji tentang “Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SDN Gedongtengen Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa ketika mengikuti pembelajaran PJOK masih banyak yang duduk-duduk dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti halnya di SDN Gedongtengen Yogyakarta.

2. Beberapa siswa kadang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, tidak ikut aktif dalam pembelajaran, kurangnya umpan balik dari siswa ketika guru melakukan evaluasi pembelajaran.
3. Motivasi pada siswa mengikuti pembelajaran PJOK juga dapat dikarenakan minat anak hanya pada materi tertentu saja khususnya pada olahraga permainan.
4. Motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta masih bervariasi.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini difokuskan pada tingkat motivasi siswa kelas V di SDN Gedongtengen Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Hal ini dilakukan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta identifikasi permasalahan yang muncul di lapangan. Dengan membatasi permasalahan pada motivasi siswa kelas V, diharapkan dapat diperoleh informasi yang lebih spesifik dan terfokus mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK.

D. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, sebuah permasalahan yang spesifik dirumuskan, yaitu mengenai "Bagaimana tingkat motivasi siswa kelas V di SDN Gedongtengen Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran PJOK?". Tujuan dari perumusan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

E. Tujuan Penelitian

Dalam rangka memecahkan masalah yang dirumuskan sebelumnya, tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi motivasi siswa kelas V di SDN Gedongtengen Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan di perpustakaan sekolah.
- b. Penelitian ini dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian tentang motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini bisa digunakan sebagai landasan penelitian di masa depan yang terkait dengan masalah motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
2. Penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan di perpustakaan dalam penulisan penelitian yang relevan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

Makna proses belajar dan pembelajaran saling terkait erat, dimana pembelajaran berlangsung melalui interaksi antara guru dan siswa di sekolah. Proses pembelajaran diartikan sebagai kegiatan yang disusun untuk membantu seseorang belajar keterampilan atau nilai baru, atau memperoleh pengetahuan baru. Seperti yang dinyatakan oleh Aunurrahman (2009: 34), "Tujuan pembelajaran adalah mengubah siswa yang tidak terdidik menjadi siswa yang terdidik, serta meningkatkan pengetahuan siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu."

Sanjaya (2010: 6) mengartikan bahwa pembelajaran bukan hanya melibatkan peserta didik dan guru, tetapi juga pihak-pihak pendukung lainnya dalam sistem pendidikan untuk memastikan keberhasilan proses belajar-mengajar. Sementara itu, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 297), pembelajaran merupakan kegiatan guru yang dirancang secara terprogram untuk mendorong peserta didik agar belajar secara aktif dengan memperhatikan penyediaan sumber belajar yang memadai dan sesuai. Dalam hal ini, pembelajaran diarahkan pada pencapaian tujuan belajar tertentu dengan melibatkan penggunaan strategi dan sumber daya yang tepat.

Ramadhani dan Rahmi (2020: 22) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses belajar siswa dengan siklus pembelajaran yang dirancang untuk

mendorong belajar. Tujuannya adalah membantu siswa mendapatkan informasi dari berbagai sumber pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Sedangkan pendidikan bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang nilai-nilai, norma, dan tradisi untuk menciptakan individu dengan karakter dan kepribadian berkualitas. Kompetensi pendidikan meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Jabar 2016: 2).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku manusia baik individu maupun kelompok melalui pembelajaran dan latihan guna membantu manusia menjadi dewasa (Sugihartono 2013: 3). Pengajaran dilakukan sebagai bagian formal dari pendidikan di sekolah. Bagi anak-anak yang bersekolah, pendidikan adalah satu-satunya bentuk pengaruh yang dicari untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan yang sama dan sepenuhnya sadar akan kewajiban sosial mereka. Menurut pengertian yang dikemukakan di atas, pendidikan diperoleh dalam lingkungan yang terstruktur pada waktu yang telah ditentukan di sekolah (Kadir 2012: 60).

Berdasarkan beberapa definisi yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan terstruktur yang bertujuan untuk mendidik peserta didik dan melibatkan peran aktif dari guru, murid, dan pihak-pihak pendukung untuk mencapai kesuksesan dalam proses pembelajaran.

2. Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Wiarto (2015: 2) menegaskan bahwa pendidikan jasmani bukan hanya sekadar bagian dari proses pendidikan keseluruhan, tetapi juga merupakan

bagian yang sangat penting. Dalam proses ini, aktivitas fisik dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan aspek-aspek kesehatan dan kebugaran fisik individu, serta aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, pendidikan jasmani harus disusun secara terencana dan terstruktur dengan memperhatikan unsur-unsur tersebut agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi individu secara keseluruhan.

Menurut Alif dan Sudirjo (2019: 38), secara prinsip, pendidikan jasmani adalah jenis pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik pada individu, yang mencakup aspek fisik, mental, dan emosional. Dalam prosesnya, pendidikan jasmani memandang siswa sebagai entitas yang utuh, bukan hanya sebagai individu dengan kualitas fisik atau mental yang terpisah. Dalam hal ini, pendidikan jasmani memperlakukan siswa sebagai individu yang memiliki kesatuan fisik dan mental, sehingga dapat meningkatkan kualitas individu secara menyeluruh.

Syahrudin (2020: 17-18) berpendapat bahwa pendidikan jasmani adalah pendekatan pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk meningkatkan kesejahteraan siswa secara keseluruhan, termasuk kesehatan fisik, mental, emosional, dan spiritual. Jika dilakukan dengan baik, siswa dapat memperoleh keterampilan dan terlibat dalam aktivitas fisik yang dapat membantu menjaga kesehatan, meningkatkan interaksi sosial, dan kesehatan mental.

Husdarta (2009: 167) berpendapat bahwa pendidikan jasmani adalah suatu upaya untuk mengembangkan potensi aktivitas manusia yang mencakup

sikap, tindakan, dan karya yang membentuk pribadi yang lengkap dan sejalan dengan cita-cita kemanusiaan. Gerakan fisik dalam aktivitas jasmani berfungsi untuk meningkatkan keterampilan motorik serta nilai-nilai fungsional yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan sosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah sebuah proses pembelajaran yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk meningkatkan kesehatan jasmani, membangun kemampuan kognitif, afektif, dan sosial peserta didik, serta memperlakukan anak sebagai kesatuan pribadi yang utuh.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bentuk pendidikan yang memfokuskan pada kegiatan fisik sebagai sarana pembelajaran. Setiap jenjang pendidikan dalam kurikulum PJOK memiliki tujuan yang berbeda-beda. Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kondisi fisik, mental, sosial, moral, spiritual, dan intelektual peserta didik sehingga mereka dapat menjadi individu yang lebih mandiri sesuai dengan potensi masing-masing. Oleh karena itu, dasar-dasar yang kuat dalam pendidikan jasmani diperlukan untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran tersebut.

Menurut Rosdiani (2014: 145), Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan harus mencapai tiga domain yang berbeda, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Domain kognitif dimaksudkan untuk mencakup pengetahuan tentang fakta, konsep, penalaran, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Sedangkan domain afektif bertujuan untuk

meliputi sifat-sifat psikologis yang membentuk kepribadian, konsep diri, dan komponen lain dari kepribadian. Tujuan dari domain psikomotor adalah untuk mencapai perkembangan kebugaran jasmani dan perkembangan dalam keterampilan motorik.

Menurut Suherman (2009: 23), tujuan pendidikan jasmani dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu:

1. Tujuan perkembangan fisik, yang berkaitan dengan kemampuan melakukan aktivitas fisik dengan kekuatan organ tubuh yang berbeda (*physical fitness*).
2. Tujuan perkembangan gerak, yang berkaitan dengan kemampuan melakukan gerakan secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna (*skillful*).
3. Tujuan perkembangan mental, yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk berpikir dan menginterpretasikan pengetahuan tentang pendidikan jasmani ke dalam konteks lingkungan, sehingga membantu tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap, dan tanggung jawab.
4. Tujuan perkembangan sosial, yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan kelompok atau masyarakat.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik peserta didik, mengembangkan

kemampuan berpikir, membentuk karakter moral, serta mengembangkan sikap sportif dalam diri peserta didik dan lingkungannya.

c. Manfaat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berikut manfaat tentang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di antaranya:

1) Memenuhi kebutuhan ruang gerak anak

Pendidikan jasmani adalah dunia yang tepat bagi anak-anak sesuai dengan kebutuhan mereka. Di dalamnya, anak-anak dapat belajar sambil bersenang-senang melalui aktivitas gerak yang diiringi dengan penggunaan peralatan. Dampak positif yang besar terhadap pertumbuhan dapat tercapai dengan memenuhi kebutuhan gerak dalam masa pertumbuhan. Selain itu, pada masa ini, anak-anak cenderung memiliki kelebihan energi yang perlu disalurkan agar tidak mengganggu perilaku dan mental mereka. Setelah energi tersebut tersalurkan, anak-anak dapat memperoleh keseimbangan diri dan mengoptimalkan pemulihan energi setelah istirahat.

2) Memiliki otot dan tulang yang lebih kuat

Pendidikan jasmani mendorong anak untuk memilih kegiatan fisik yang disukainya dan melakukannya secara teratur. Menumbuhkan kebiasaan berolahraga pada anak dapat membantu pengembangan otot dan tulang secara optimal, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan mereka.

3) Mencegah terjadinya obesitas

Berpartisipasi dalam pendidikan jasmani dan berolahraga dapat membantu menjaga berat badan anak tetap seimbang dan ideal, yang sesuai dengan tahapan pertumbuhannya. Ini dapat mencegah kelebihan berat badan pada anak, yang sering terjadi karena kurangnya aktivitas fisik. Dengan memastikan bahwa berat badan tetap seimbang dan sesuai dengan tinggi badannya, anak dapat terhindar dari obesitas.

4) Menurunkan risiko terjadinya diabetes tipe 2 dan hipertensi

Dorongan untuk mengikuti pendidikan jasmani akan memberikan manfaat bagi anak, tidak hanya dalam jangka pendek tetapi juga sebagai investasi untuk masa depannya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang terbiasa berolahraga sejak usia dini risiko lebih rendah untuk terkena diabetes tipe 2 dan juga hipertensi ketika dewasa.

5) Meningkatkan mood dan kreativitas

Berpartisipasi dalam pendidikan jasmani dan melakukan aktivitas fisik dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kesehatan mental si kecil. Selain membuatnya merasa lebih bersemangat dan bahagia, hal ini juga dapat meningkatkan kreativitas dan kinerjanya dalam aktivitas sehari-hari.

6) Pembinaan nalar anak

Penting untuk membangun kemampuan anak dalam pemecahan masalah untuk meningkatkan aspek kognitif dan afektif dalam pendidikan jasmani. Dalam konteks ini, beberapa hal seperti simulasi interaksi sosial, kesetaraan kesempatan antara siswa laki-laki dan perempuan, serta

pembentukan sikap sosial yang jujur, sportif, dan adil sangat berkontribusi dalam pengembangan sosial anak.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan BNSP (2006: 513), mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan meliputi beberapa ruang lingkup sebagai berikut:

- 1) Bermain dan berolahraga yang mencakup olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerakan, keterampilan lokomotor dan non-lokomotor, atletik, kasti, rounders, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, beladiri dan aktivitas lainnya.
- 2) Kegiatan pengembangan meliputi mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, bentuk postur tubuh dan kegiatan lainnya.
- 3) Senam, mencakup ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, senam lantai dan aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik, termasuk gerakan bebas, senam pagi, SKJ, senam aerobik dan kegiatan lainnya.
- 5) Aktivitas air seperti permainan air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan di luar sekolah yang mencakup piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan yang mencakup pengenalan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat

cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat serta berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS.

Dari pendapat yang telah disebutkan di atas, dapat dilihat bahwa pendidikan jasmani mencakup banyak macam kegiatan yang terkait dengan isi pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Kegiatan-kegiatan tersebut berupa permainan dan olahraga, pengembangan, ritmik, senam, aktivitas air, pendidikan di luar kelas, dan juga kesehatan.

B. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Istilah “motivasi” yaitu berasal dari kata “motive” yang dimaknai oleh Hamzah (2015: 15) sebagai kekuatan yang dimiliki seseorang yang mendorongnya untuk bertindak atau melakukan tindakan tertentu. Motif tidak terlihat langsung, tetapi dapat disimpulkan dari perilakunya sebagai stimulus, motivator, atau pencipta munculnya perilaku tertentu.

Purwanto (2007: 60) menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan batin yang mendorong individu untuk melakukan tindakan tertentu, sedangkan motif adalah segala hal yang memaksa individu untuk melakukan suatu tindakan. Menurut Anshel dalam Komarudin (2015: 23), kata motivasi berasal dari bahasa Latin *movere* yang berarti "bergerak". Oleh karena itu, motivasi dapat diartikan sebagai suatu gerakan yang ditujukan ke arah tertentu dan kemampuan individu dalam bertindak, yang diawasi oleh hubungannya dengan konsekuensi yang terkait dengan mencapai tujuan.

Menurut Setyawati, H. (2017: 43), motivasi adalah tindakan yang menyebabkan seseorang melakukan tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Tujuan tersebut mungkin tidak selalu dapat diwujudkan, namun tetap dapat menjadi sumber motivasi untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti makan, berolahraga, dan melakukan aktivitas lainnya.

Menurut Kompri (2016: 54), motivasi merupakan perubahan energi yang terjadi pada seseorang yang kemudian memunculkan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, Robescu dan Iancu (2016: 23) mendefinisikan motivasi sebagai suatu kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas yang berorientasi pada tujuan tertentu dari dalam dan luar diri individu. Uno (2011: 16) mendefinisikan motivasi belajar sebagai dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengubah perilaku belajar, dengan adanya beberapa faktor pendukung. Dalam kehidupan sehari-hari, motivasi memegang peranan penting dalam menentukan perilaku seseorang, termasuk perilaku belajar.

Keberhasilan belajar secara signifikan dipengaruhi oleh motivasi belajar. Wlodkowsky mendefinisikan motivasi sebagai keadaan yang mengarah pada atau memunculkan perilaku tertentu dan memberinya arah dan ketahanan (Sugihartono, et al. 2013, 78). Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari kegigihannya yang sulit dipatahkan untuk berhasil meskipun menghadapi berbagai rintangan. Menurut Slameto (2010: 34), motivasi adalah sebuah proses yang memengaruhi tingkat keaktifan, intensitas, konsistensi, dan arah umum dari

perilaku manusia. Konsep ini kompleks karena berkaitan dengan konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap, dan lain sebagainya.

Dari beberapa sudut pandang tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan dalam diri individu yang mendorongnya untuk melakukan suatu kegiatan guna mewujudkan suatu tujuan tertentu.

b. Jenis Motivasi

Setiap peserta didik harus memiliki motivasi yang kuat saat belajar agar dapat memaksimalkan hasil mereka baik mereka belajar di rumah atau di ruang kelas. Menurut Lai (dalam Setyawati, H. 2017: 45), motivasi dapat berasal dari salah satu sumber berikut:

- 1) Motivasi intrinsik atau motivasi internal adalah bentuk dorongan yang berasal dari dalam diri individu dan didasarkan pada kesenangan, minat, kepuasan, dan rasa hubungan pribadi dengan tugas-tugas yang ada.
- 2) Sumber motivasi eksternal yang dikenal sebagai motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang didasarkan pada kontinjensi penguatan atau imbalan eksternal seperti pengakuan, medali, lingkungan, dan sebagainya.

Aktivitas yang dilandasi oleh motivasi internal bertahan lebih lama dibandingkan motivasi lainnya. Karena itu motivasi internal inilah yang harus ditumbuh kembangkan dalam diri setiap individu/atlet. Adapun faktor-faktor yang mendukung motivasi internal antara lain:

1. Bakat, Prestasi Pendukung faktor internal dikutip menurut Gunarsa (1989: 103-104), kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah yang disesuaikan dengan bakat dan naluri. Permainan dan pertandingan meskipun saluran dan sublimasi unsur-unsur naluri akan memperkembangkan motivasi anak secara fisik. Sedangkan untuk prestasi yang dikemukakan oleh Maslow tentang tingkat kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan akan penghargaan (esteem 12 needs) yakni kebutuhan untuk dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan atau status.

2. Fisik Faktor fisik diungkapkan oleh Maslow yaitu tentang kebutuhan pokok manusia yaitu tentang kebutuhan rasa aman dan perlindungan (safety and security), seperti terjamin keamanannya, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit. Hal ini juga diungkapkan oleh Sudibyo Setyobroto (1989: 28), yaitu untuk memelihara kesehatan badan.

3. Keterampilan Faktor keterampilan diungkapkan oleh Maslow yang merupakan kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan karena aktualisasi (self actualization), yakni kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreativitas dan ekspresi diri.

4. Kedisiplinan Faktor kedisiplinan diungkapkan oleh Gunarsa (1989: 115-117), bahwa motivasi sebagai unsur psikologis mendorong seseorang melakukan tindakan tertentu.

5. Pengetahuan Menurut Setyobroto (1989: 28), motivasi berolahraga bagi anak-anak, remaja dan orang tua yang tidak mempersiapkan diri untuk pertandingan adalah untuk mendapatkan pengalaman.

6. Hobi Menurut Setyobroto (1989: 28), motivasi berolahraga bagi anak-anak, remaja dan para orang tua yang tidak mempersiapkan diri untuk pertandingan, antara lain untuk dapat bersenang-senang dan mendapat kegembiraan.

7. Psikologi Setyobroto (1989: 28), menerangkan bahwa motivasi berolahraga bagi anak-anak, remaja dan orang tua yang tidak mempersiapkan diri untuk pertandingan, antara lain untuk dapat bersenang-senang dan mendapat kegembiraan dan juga untuk melepaskan ketegangan psikis.

Motivasi eksternal dalam berolahraga meliputi juga motivasi kompetitif, karena motif untuk bersaing, berprestasi baik, dan kemenangan merupakan satu-satunya tujuan, sehingga dapat timbul kecenderungan untuk berbuat tidak positif. Dalam hal ini aspek psikologi dari individu tersebut berpengaruh untuk berbuat, bertindak dalam usahanya mencapai tujuan. Adapun faktor-faktor yang mendukung motivasi eksternal antara lain : orang tua, sarana dan prasarana, teman, guru, dan waktu luang.

c. Tujuan Motivasi

Tujuan utama dalam motivasi adalah untuk membangkitkan dan menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan yang ingin dicapai atau mencapai tujuan tertentu. Untuk guru, tujuan motivasi adalah mendorong siswa agar memiliki keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi

akademiknya sehingga tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dapat dicapai. Menurut Purwanto (2017: 73), semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, semakin mudah pula memotivasi seseorang untuk bertindak. Oleh karena itu, tujuan yang jelas dan dapat dicapai oleh orang yang termotivasi menjadi kunci untuk mencapai hasil yang efektif.

Menurut Priyanto 2013: 3, motivasi dalam kegiatan pembelajaran dapat digambarkan sebagai keseluruhan daya penggerak yang dihasilkan oleh seorang siswa, yang menjamin kesinambungan dan memberikan arah kegiatan pembelajaran dengan harapan tujuan dapat berhasil dicapai. Motivasi diperlukan dalam belajar karena tanpa motivasi seseorang tidak mungkin dapat melakukan kegiatan belajar.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Uno (2011: 23) mengungkapkan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari dua kelompok, yaitu hasrat dan keinginan untuk berhasil serta dorongan kebutuhan belajar, serta harapan untuk mencapai cita-cita. Sementara itu, faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi penghargaan, lingkungan yang mendukung, dan kegiatan pembelajaran yang menarik.

Menurut Torang (2013: 34) motivasi memiliki beberapa faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor-faktor internal yang dapat memengaruhi pemberian motivasi pada seseorang meliputi:

a) Motivasi mempertahankan hidup

- b) Motivasi memperoleh kepemilikan
- c) Motivasi meraih penghargaan
- d) Motivasi mendapatkan pengakuan
- e) Motivasi mencapai kekuasaan

2) Faktor eksternal

- a) Faktor lingkungan tempat bekerja
- b) Gaji yang mencukupi
- c) Pengawasan yang efektif
- d) Keamanan kerja yang dijamin
- e) Jabatan dan tanggung jawab
- f) Aturan yang tidak dipersulit

e. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Heruman (2013: 1) menyatakan bahwa siswa SD berusia sekitar 6 atau 7 tahun hingga 12 atau 13 tahun dan berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, siswa memiliki kemampuan untuk berpikir dengan menerapkan kaidah logika, namun kemampuan tersebut masih terbatas pada objek konkret yang dapat dilihat dengan panca indra.

- a. Anak berusia 0-2 tahun berada pada tahap sensori motor, di mana mereka belum memasuki usia sekolah.
- b. Pada tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun), kemampuan kognitif anak masih terbatas, dan mereka cenderung meniru perilaku orang dewasa yang pernah dilihat.

- c. Di tahap selanjutnya, anak-anak mulai menggunakan kata-kata yang benar dan mampu mengekspresikan kalimat pendek secara efektif.
- d. Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun) ditandai dengan kemampuan anak untuk memahami aspek kumulatif materi, mengkombinasikan beberapa golongan benda dengan tingkat variasi yang berbeda, serta berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa yang konkret.
- e. Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun) terjadi ketika peserta didik berusia remaja, dan memiliki kemampuan mengkordinasikan dua jenis kemampuan kognitif secara serentak atau berurutan.

Anak-anak usia sekolah dasar, memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Mereka senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan peserta didik berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Menurut Havighurst yang dikutip Desmita (2014: 35) dalam Psikologi Perkembangan Peserta Didik, tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Mengusai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik;
- b. Membina hidup sehat;
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok;

- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin;
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat;
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif;
- g. Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai;
- h. Mencapai kemandirian pribadi.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik sekolah dasar yang umumnya berusia antara 7-12 tahun yaitu mulai memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan cara menyelidiki, mencoba, dan bereksperimen mengenai suatu hal yang dianggap menarik bagi dirinya, serta peserta didik sudah mampu memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya, selain itu peserta didik sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa yang konkret.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Sebuah penelitian yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Agus Komallrudin (2022) dengan judul "Motivasi Siswa Kelas V SDN 1 Tambelang dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK". Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei dan berfokus pada studi cross-sectional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Non Probability Sampling dengan jenis purposive sampling, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Data diambil melalui analisis deskriptif kuantitatif dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas V SDN 1 Tambelang dalam

mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori sedang, dengan persentase sebesar 50% (10 siswa). Kategori-kategori lainnya adalah sangat rendah (persentase 10% atau 2 siswa), rendah (persentase 10% atau 2 siswa), tinggi (persentase 25% atau 5 siswa), dan sangat tinggi (persentase 5% atau 1 siswa). Dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa kelas V SDN 1 Tambelang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori sedang.

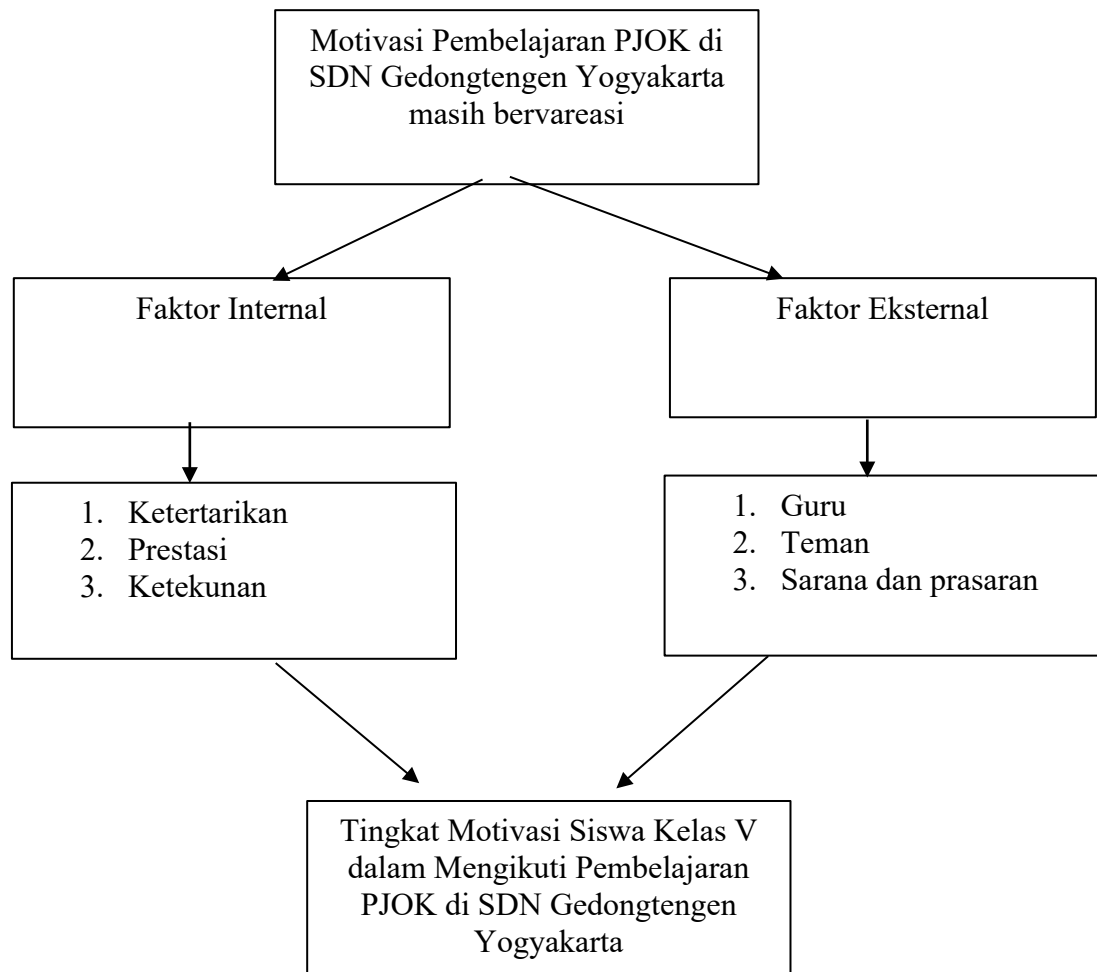
2. Penelitian yang kedua adalah studi kuantitatif yang dilakukan oleh Hendri Aji Pambudi (2021) dengan judul "Minat dan motivasi belajar penjasorkes saat era new normal di SD Negeri se Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2020/2021". Penelitian ini menggunakan metode survei dan memiliki populasi seluruh siswa SD Negeri Se Kec. Megaluh. Sampel diambil dengan teknik kuota sampling, dan terdiri dari 398 siswa. Instrumen penelitian ini adalah angket minat dan motivasi belajar yang telah divalidasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, sebanyak 46,7% dari 398 siswa menunjukkan minat belajar yang rendah untuk penjasorkes saat era new normal di SD Negeri se Kec. Megaluh Tahun Ajaran 2020/2021, dan 50,5% dari 398 siswa memiliki motivasi belajar yang rendah untuk mata pelajaran tersebut.
3. Penelitian oleh Yusuf Effendi (2021) berjudul "Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Jasmani" bertujuan untuk mengidentifikasi motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Ngraho pada tahun ajaran 2020/2021. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan survei dan pengambilan sampel populasi dilakukan

terhadap 55 siswa dari kelas VII C dan D di SMP Negeri 1 Ngraho. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang diekspresikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Ngraho pada tahun ajaran 2020/2021 adalah rendah sebesar 36,37% berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik.

C. Kerangka Berfikir

Motivasi memiliki peran penting dalam kesuksesan belajar, termasuk di lingkungan pembelajaran PJOK, sehingga perlu dipertimbangkan kembali motivasi belajar dalam lingkungan pembelajaran yang menggunakan teknologi. Motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam maupun luar siswa. Meskipun proses pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta telah berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat oleh guru, namun kurang diimbangi dengan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Beberapa siswa kadang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, saat diminta melakukan permainan terlihat beberapa siswa tidak ikut aktif dalam permainan. Di tambah lagi kurangnya *feed back* dari siswa ketika guru melakukan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti diketahui motivasi pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta masih bervariasi. Karena itu perlu dibuktikan secara empiris dengan melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SDN Gedongtengen Yogyakarta”.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa secara sistematis sesuai dengan realitasnya. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat dan sistematis terhadap objek penelitian yang diambil. Menurut Dantes (2012: 51) dan Sugiyono (2012: 21), penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang paling sesuai digunakan untuk menggambarkan data secara sistematis dan akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan mendapatkan sebanyak mungkin informasi tentang motivasi siswa kelas v untuk mengikuti pembelajaran PJOK serta memberikan gambaran, informasi, dan data mengenai tingkat motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gedongtengen Yogyakarta yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No.84, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55272.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada 28 Maret 2023.

C. Populasi dan Sampel

Definisi populasi yaitu kumpulan obyek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan dari hasilnya. Dalam penelitian ini, populasi adalah siswa kelas V yang mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta yang berjumlah 56 siswa. Menurut Sugiyono (2012: 81), sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu total sampling, teknik di mana semua populasi digunakan sebagai sampelnya.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 68), variabel penelitian merujuk pada karakteristik atau nilai yang bervariasi dan ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah motivasi siswa kelas V di SDN Gedongtengen Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Motivasi akan diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 43 item yang mengevaluasi faktor motivasi internal dan eksternal. Skor kuesioner tersebut akan digunakan sebagai indikator motivasi siswa.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 203), instrumen penelitian digunakan untuk mempermudah pengumpulan data dan memastikan keakuratan, kelengkapan, dan sistematika data yang akan diolah. Dalam penelitian ini, metode survei digunakan dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket

atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012: 142).

Untuk instrumen penelitian, penulis menggunakan angket yang dimiliki oleh Mukhrijun, mahasiswa Program Kelanjutan Studi PJKR Angkatan 2010. Karena itu, tidak diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. Validitas yang digunakan adalah validitas konstruk, yaitu sejauh mana instrumen dapat mengukur konstruk teoritis tertentu, seperti yang dinyatakan oleh Hariwijaya (2017: 70). Sedangkan, reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsistensi internal. Menurut Hamdi dan Bahruddin (2015: 78), reliabilitas konsistensi internal dapat diukur dengan memberikan tes pada seseorang satu kali saja.

Mukhrijun telah melakukan uji coba instrumen pada Juni 2010 di SD Negeri Karangpule Kabupaten Kebumen, dan dari 48 item pernyataan untuk mengukur motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, lima butir pernyataan dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 6, 18, 24, 35, dan 46. Oleh karena itu, terdapat 43 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan tabel yang menunjukkan sebaran item yang tidak valid telah disajikan.

Tabel 1. Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen

No	Faktor	Item		
		Jumlah	Gugur	Sahih
1	Internal	28	3	25
2	Eksternal	20	2	18
	Total	48	5	43

Sumber : Mukhrijun (2010: 35)

Dalam penelitian ini, digunakan instrumen skala Guttman untuk memperoleh jawaban yang tegas terhadap permasalahan yang ditanyakan. Menurut Riduwan (2002: 16-17), skala Guttman merupakan suatu jenis skala kumulatif yang terdiri dari dua alternatif jawaban, yaitu "Ya" atau "Tidak". Skor diberikan pada jawaban responden sebagai berikut: jika responden menjawab "Ya" pada pernyataan positif, maka diberikan skor 1, sedangkan jika menjawab "Tidak", maka diberikan skor 0. Sebaliknya, pada pernyataan negatif, jika responden menjawab "Ya" maka diberikan skor 0, sedangkan jika menjawab "Tidak", maka diberikan skor 1. Jawaban responden dicatat dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang telah disediakan (Riduwan, 2002: 27).

Tabel 2. Rekapitulasi Uji Reliabilitas Instrumen

No	Faktor	R _{tt}	P	Keterangan
1	Motivasi Internal	0,917	0,000	Andal
2	Motivasi Eksternal	0,892	0,000	Andal

Sumber: Mukhrijun (2010: 36)

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen untuk variabel motivasi internal sebesar 0,917, dengan peluang kesalahan (p) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Demikian juga, reliabilitas instrumen untuk variabel motivasi eksternal sebesar 0,892, dengan peluang kesalahan (p) sebesar 0,000 yang juga lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa instrumen variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan. Berikut ini adalah kisi-kisi angket penelitian setelah dilakukan uji coba instrumen (validitas dan reliabilitas) pada bulan Juni 2010 oleh Mukhrijun:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Motivasi	1. Internal	a. Bakat	1, 7	14, 20	4
		b. Fisik	2, 15	8, 21	4
		c. Keterampilan	9, 16	3	3
		d. Kedisiplinan	4, 10	22	3
		e. Pengetahuan	5, 11	17, 23	4
		f. Hobi	12, 18	24	3
		g. Psikologis	6, 25	13, 19	4
		Jumlah			
	2. Eksternal	a. Orang tua	26, 35	31, 40	4
		b. Sarana Prasarana	36	27, 41	3
		c. Teman	37	28, 32	3
		d. Guru	38, 42	29, 33	4
		e. Waktu Luang	30, 43	34, 39	4
		Jumlah			
Jumlah				43	

Sumber: Mukhrijun (2010: 37)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini, menggunakan metode survei dengan kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan datanya. Pengumpulan data merupakan prosedur yang standar dan sistematis dalam memperoleh data penelitian. Menurut Arikunto (2006: 151), kuesioner didefinisikan sebagai sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti hadir di lokasi penelitian, menyebar angket kepada subjek penelitian, memberikan petunjuk cara menjawab, dan memberikan waktu kepada responden untuk menjawab. Setelah semua responden selesai menjawab, angket

dikumpulkan. Butir pernyataan yang telah ditentukan dibagi menjadi dua jenis, yaitu pernyataan positif yang mendukung gagasan atau ide, dan pernyataan negatif yang tidak mendukung gagasan atau ide.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015: 88) mengutip Bodgan yang mengatakan bahwa analisis data merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya, kemudian disusun secara sistematis untuk mempermudah pemahaman dan menyajikan temuan kepada orang lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan presentase.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Teknik ini akan dipadukan dengan penggunaan *Mean* dan *Standart* Deviasi dalam proses pengkategorian data. Anzwar (2016: 163) menjelaskan bahwa kriteria skor dalam penilaian dapat ditentukan dengan menggunakan teknik ini.

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat rendah

Sumber: Anzwar (2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

Untuk mencari besarnya frekuensi relatif (persentase) dengan rumus sebagai berikut:

Gambar 2. Rumus Besarnya Frekuensi relative (persentase)

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber : Sudijono (2010:43)

Keterangan

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

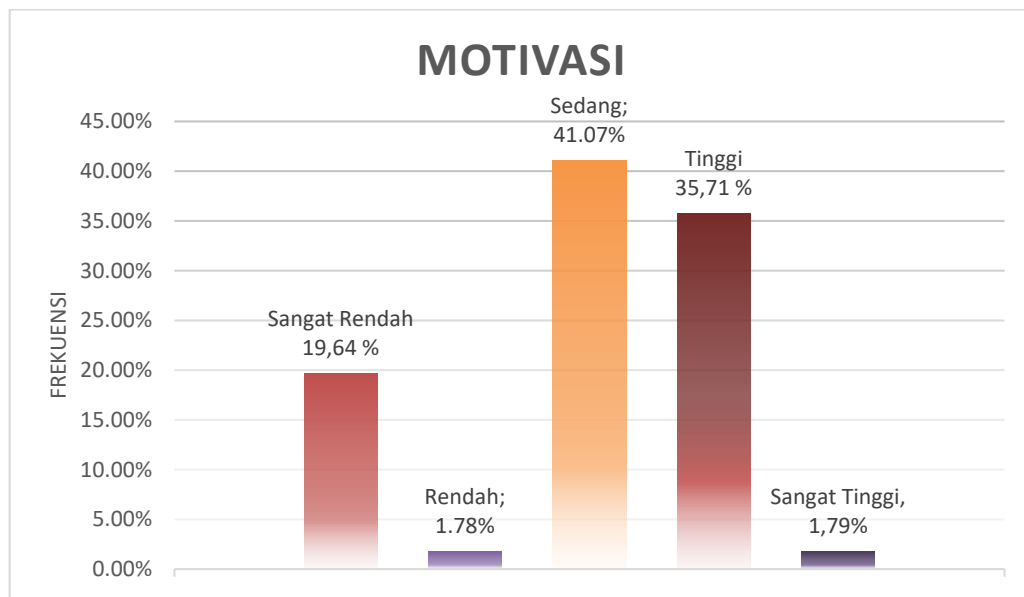
A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 43 pernyataan dengan skor 0-1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor minimum adalah 28, skor maksimum adalah 43, rerata adalah 38,20, median adalah 39, modus adalah 39, dan standard deviasi adalah 3,09. Berdasarkan kategori yang diharapkan, hasil penelitian motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Motivasi Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 42,83$	1	1,79%
Tinggi	$39,74 < X \leq 42,83$	20	35,71%
Sedang	$36,65 < X \leq 39,74$	23	41,07%
Rendah	$33,56 < X \leq 36,65$	8	14,29%
Sangat Rendah	$X < 33,56$	4	7,14%
Total		56	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Motivasi Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta

Hasil penelitian pada motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta diketahui sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 41,07 % (23 siswa), diikuti kategori sangat tinggi dengan persentase 1,79% (1 siswa), kategori tinggi dengan persentase 35,71 % (20 siswa), kategori rendah sebesar 14,29% (8 siswa), kategori sangat rendah sebesar 7,14% (4 siswa). Hasil penelitian tersebut dapat diartikan motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta adalah sedang. Deskripsi hasil penelitian tiap faktor yang mempengaruhi motivasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Motivasi Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta Berdasarkan Faktor Internal

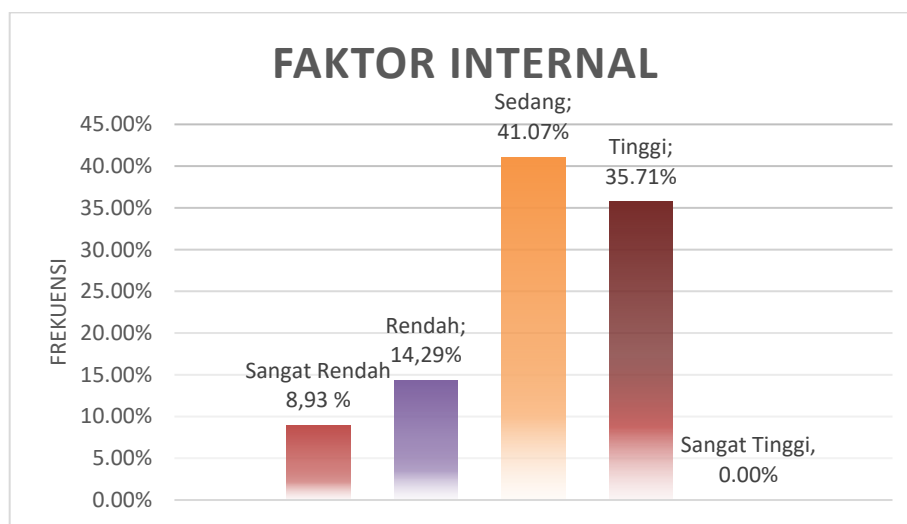
Berdasarkan angket yang terdiri dari 25 butir pertanyaan dengan rentang skor 0-1, penelitian ini menghasilkan data tentang motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta pada Faktor

internal. Hasil penelitian menunjukkan skor minimum sebesar 16, skor maksimum sebesar 25, rerata sebesar 23,43, median sebesar 24, modus sebesar 25, dan standard deviasi sebesar 1,94. Jika hasil penelitian ini dideskripsikan berdasarkan kategori yang diharapkan, maka sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta Berdasarkan Faktor Internal

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	20	35,71%
Sedang	23	41,07%
Rendah	8	14,29%
Sangat Rendah	5	8,93%
Total	56	100%

Deskripsi hasil penelitian Faktor Internal apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Motivasi Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta Berdasarkan Faktor Internal

Dari tabel dan gambar yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas hasil penelitian pada faktor internal tergolong dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 41,07%. Diikuti kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 0% (0 siswa), diikuti kategori tinggi dengan persentase 35,71% (20 siswa), kategori rendah sebesar 14,29% (8 siswa), dan kategori sangat rendah sebesar 8,93% (5 siswa).

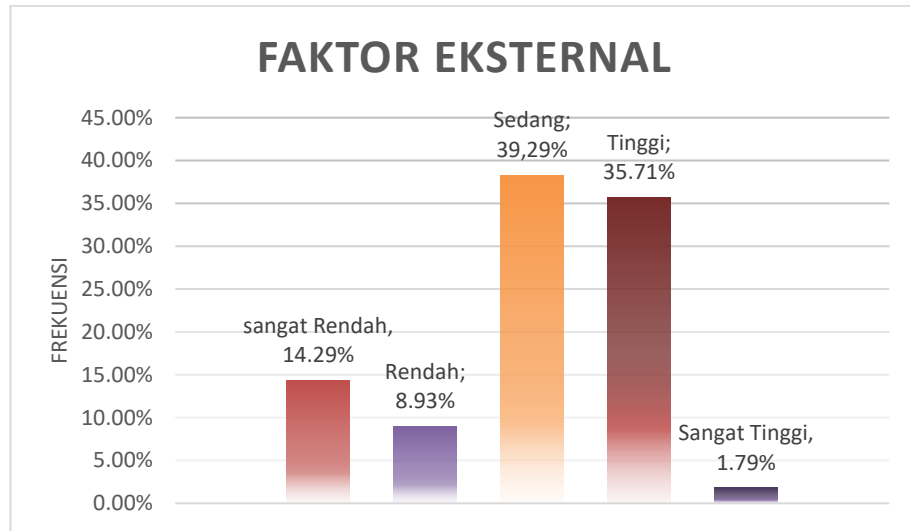
2. Motivasi Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta Berdasarkan Faktor Eksternal

Hasil penelitian motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK Di SDN Gedongtengen Yogyakarta berdasarkan faktor eksternal dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 18 butir pertanyaan, dengan rentang skor 0-1. Hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar 10, skor maksimum 18, rerata 14,77, median 15, modus 15 dan *standard deviasi* 1,83. Hasil penelitian tersebut apabila di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Motivasi Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta Berdasarkan Faktor Eksternal

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	1	1,79%
Tinggi	20	35,71%
Sedang	22	39,29%
Rendah	5	8,93%
Sangat Rendah	8	14,29%
Total	56	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Motivasi Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta Berdasarkan Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui hasil penelitian pada faktor eksternal sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 39,29 % (22 siswa), diikuti kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 1,79% (1 siswa), kategori tinggi sebesar 35,71 % (20 siswa), rendah sebesar 8,93 % (5 siswa) dan kategori sangat rendah sebesar 14,29 % (8 siswa).

B. Pembahasan

Proses Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memiliki tujuan untuk mengembangkan individu secara sistematis agar dapat mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani. Motivasi siswa sangat penting dalam menjalankan pembelajaran yang efektif. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam aktivitas tertentu selama pembelajaran PJOK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Hasil penelitian diperoleh motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta sebagian besar berkategori Sedang dengan persentase 41,07 % (23 siswa), diikuti kategori sangat tinggi dengan persentase 1,79% (1 siswa), kategori tinggi dengan persentase 35,71 % (20 siswa), kategori rendah sebesar 14,29% (8 siswa), kategori sangat rendah sebesar 7,14% (4 siswa). Hal tersebut menunjukkan jika sebagian besar siswa mempunyai dorongan yang sangat kuat dalam mengikuti pembelajaran PJOK, hal tersebut ditunjukkan dengan semangat yang tinggi dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran PJOK bagi siswa dianggap sebagai salah satu pembelajaran yang menyenangkan, hal ini disebabkan karena pembelajaran PJOK dilaksanakan di luar kelas, selain melatih gerak siswa, juga akan meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Pembelajaran PJOK menjadi salah satu kebutuhan, karena siswa akan belajar berbagai keterampilan dan aktifitas fisik yang nantinya akan mempengaruhi gaya hidup yang sehat dan mengubah tingkah lakunya dikemudian hari untuk menjadi lebih baik. PJOK merupakan bidang studi yang bisa menunjukkan kualitas diri siswa melalui berbagai aktifitasnya yang sudah direncanakan siswa di sekolah.

Hasil penelitian juga menunjukkan ada beberapa siswa mempunyai motivasi yang sangat rendah dan rendah, hal tersebut disebabkan karena beberapa siswa tidak mempunyai minat pada olahraga, sehingga membuat kurangnya motivasi

pada pembelajaran PJOK. Hal ini juga disebabkan karena kemampuan serta bakat siswa pada olahraga.

Diperlukan usaha untuk menjaga motivasi siswa tetap optimal karena motivasi siswa dapat berubah sewaktu-waktu. Jika guru merasa siswanya kurang termotivasi untuk belajar, perlu membantu untuk meningkatkan motivasi siswa. Aspek motivasi sangat penting dalam kehidupan seseorang karena motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi tindakan manusia, dan dapat mendorong seseorang untuk berusaha lebih giat dan mencapai hasil yang optimal. Dalam konteks pembelajaran PJOK, motivasi juga diperlukan untuk memacu siswa agar lebih rajin berlatih, bekerja keras, dan bertahan dalam mengikuti kegiatan atau latihan.

1. Motivasi Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta Berdasarkan Faktor Internal

Hasil dari penelitian pada faktor internal sebagian besar berkategori sedang dengan persentase 41,07%. Diikuti kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 0% (0 siswa), diikuti kategori tinggi dengan persentase 35,71% (20 siswa), kategori rendah sebesar 14,29% (8 siswa), dan kategori sangat rendah sebesar 8,93% (5 siswa).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika dorongan dari dalam diri sendiri cukup tinggi, dorongan tersebut di dasarkan pada bakat, kondisi fisik, keterampilan, kedisiplinan, pengetahuan, hobi dan psikologis. Sebagian besar siswa mempunyai kesadaran akan pentingnya pembelajaran PJOK, dorongan untuk mengembangkan bakat, keterampilan, meningkatkan kondisi fisik, meningkatkan pengetahuan dan meyalurkan hobi membuat sebagian besar siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Faktor internal yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri siswa, hasil motivasi yang cukup tinggi ini akan sangat mudah bagi guru untuk dikembangkan. Dasarnya siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan mudah untuk di berikan pembelajaran, hal ini di dasarkan pada ketertarikan siswa dan kesenangan saat mengikuti pembelajaran.

2. Motivasi Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta Berdasarkan Faktor Eksternal

Hasil penelitian faktor eksternal sebagian besar berkategori sedang dengan 39,29 % (22 siswa), diikuti kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 1,79% (1 siswa), kategori tinggi sebesar 35,71 % (20 siswa), rendah sebesar 8,93 % (5 siswa) dan kategori sangat rendah sebesar 14,29 % (8 siswa). Faktor eksternal dalam penelitian ini didasarkan pada Orang tua, Sarana dan Prasarana, Teman, Guru dan Waktu Luang.

Hasil penelitian tersebut menunjukan jika selama ini orang tua bisa memberikan dukungan yang positif dalam pembelajaran siswa di sekolah khususnya pada bidang studi PJOK. Melalui pembelajaran PJOK siswa dilatih untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan, perilaku dan pengetahuan hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Menurut Muliadi (2019: 22) pembelajaran PJOK pada usia sekolah dasar sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan, perkembangan dan meningkatkan kesegaran jasmani. Dengan meningkatkan kesegaran jasmani melalui berbagai aktifitas maka dapat meningkatkan kualitas diri siswa

Motivasi eksternal ini juga di tunjukan dengan kondisi saran dan prasarana yang ada di sekolah cukup memadai. Dukungan dari lingkungan dalam hal ini

tidak terlepas dengan adanya sarana dan prasarana pembelajaran dan peran lingkungan. Oleh karena itu kelengkapan fasilitas pembelajaran juga akan menimbulkan sebuah antusias dan motivasi pada anak untuk belajar dan mengikuti pembelajaran. Selain itu guru dalam hal ini mampu sebagai fasilitator pembelajaran yang baik, tidak hanya dalam memberikan materi pembelajaran tetapi guru juga mampu memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung dengan efektif dan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta sebagian besar yaitu berkategori Sedang dengan persentase 41,07 %(23 siswa), diikuti kategori sangat tinggi dengan persentase 1,79% (1 siswa), kategori tinggi dengan persentase 35,71 % (20 siswa), kategori rendah sebesar 14,29% (8 siswa), kategori sangat rendah sebesar 7,14% (4 siswa). Hasil tersebut dapat menggambarkan bahwa motivasi siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta adalah sedang.

B .Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang ada diatas, hasil dari penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru mengenai gambaran motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SDN Gedongtengen Yogyakarta.
2. Sebagai gambaran pada bidang pendidikan ilmu keolaharagaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK.
3. Dapat sebagai kajian ilmiah ilmu keolahragaan dan pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan setinggi-tingginya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu ;

1. Keterbatasan waktu dan juga tenaga penelitian yang mengakibatkan peneliti tidak mengontrol kesungguhan, kondisi fisik dan psikis tiap responden dalam mengisi angket tersebut.
2. Terbatasnya waktu sehingga hasil penelitian berdasarkan data yang di peroleh, sehingga peneliti tidak melihat secara langsung proses pembelajaran PJOK seutuhnya, serta faktor yang mempengaruhinya.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
2. Bagi sekolah untuk lebih memperhatikan berbagai faktor yang mampu meningkatkan motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK, khususnya pada kelengkapan sarana dan prasarana.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dapat teridentifikasi secara lebih luas.
4. Bagi peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini dapat dijadikan untuk penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif & Sudirjo. 2019. Filsafat pendidikan jasmani. Sumedang: UPI. Sumedang Press.
- Arikunto, S. 2010. Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. 2009. Belajar dan pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- BNSP. 2006. Kurikulum tingkat satuan pendidikan. Jakarta: Dirjen.
- Desmita. 2014. Psikologi perkembangan peserta Didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. Belajar dan pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1991. Metodologi *research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harandi, 2015. *Effect of Learning on Students Motivation*. Procedia Social and Behavioral science 181. 423-430.
- Heruman. 2013. Metode pembelajaran matematika di sekolah dasar. Bandung. PR Remaja Rosdakarya.
- Husdarta. 2009. Managemen pendidikan jasmani. Alfabeta. Bandung.
- Irwanto. 2002. Psikologi Umum. Jakarta: Prenhallindo.
- Jabar, C.S.A., et all. 2016. Manajemen pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Kadir, Abdul. 2012. Dasar-dasar pendidikan. Jakarta: Prenada Media.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35952/MPK.A/HK/2020.
- Komarudin. 2015. Psikologi Olahraga. Bandung: Rosdakarya.
- Kompri. 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung. Remaja Pustaka.
- Kuntarto E. 2017. Keefektifitasan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesian Language Education And Literature*.

- Mahardhika, N.A., Jusuf, J.B.K., Priyambada, G. 2018. Dukungan Orang tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SKOI Kalimantan Timur Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14 (2), 62-68.
- Mönks, F.J, et all. 2019. Psikologi perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagianya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwanto A, et all. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Jurnal Edupscouns*. Vol.2. No 1.
- Purwanto. 2017. Evaluasi hasil belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priyanto, Aris. 2013. Peningkatan Motivasi Belajar Gerak Dasar Lari Melalui Pendekatan Bermain Dalma Pembelajaran Penjas Siswa Kelas V SD 1 Donotirto Kretek Bantul. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9 (1), 1-6
- Ramadhi, Rahmi, et all. 2020. Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Robescu, O., & Iancu, A.-G. 2016. *The Effects of Motivation on Employees Performance in Organizations*. *Valahian Journal of Economic Studies*, 7(2), 49–56. <https://doi.org/10.1515/vjes-2016-0006>.
- Rosdiani, Dini. 2014. Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group.
- Setyawati, H. 2017. Psikologi Olahraga *Student Handbook*. Gowa: Sulawesi Utara.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Cetakan ke5. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2012. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfa Beta
- Sugiyono. 2010. Statistik untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (mix methods). Bandung : Alfabeta.

- Sugihartono, et all. 2013. Psikologi pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Suherman. 2009. Revitalisasi Pengajaran Dalam pendidikan Jasmani. Bandung. FPOK UPI.
- Sukoco, Pamuji 2004 Persepsi Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Keolahragaan Terhadap Lembaga Pendidikan FIK UNY. *Jurnal JPJI. Vol 1, No 1*. FIK UNY.
- Syahrudin. 2020. Permainan Bombardier Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Torang. 2013. Organisasi dan Manajemen. Cetakan Kesatu. Bandung: CV Alfabeta
- Tri Ani. 2010. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 7, No 1. FIK UNY
- Uno, Hamzah B. 2015. Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar. Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiarto, Giri. (2015). Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: Laksitas.
- Wijaya, A. 2018. *Students' Responses Toward The Use of Whatsapp In Learning . Teaching and Learning English in Multicultural Context*.
- Yusuf, S. (2012). Psikologi perkembangan anak dan remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-peneliti>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/918/UN34.16/PT.01.04/2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

1 Maret 2023

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SD N Gedongtengen Yogyakarta
Jl. Letjen Suprpto No.84, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55272

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Theresa Andyka
NIM	: 19604224032
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Motivasi Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SD N Gedongtengen Yogyakarta
Waktu Penelitian	: 2 Maret - 2 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



D. Guntur, M.Pd.

NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI GEDONGTENGGEN
SD Negeri Gedongtengen Yogyakarta
Jl. Letjen Suprpto No. 84 Yogyakarta Kode Pos : 55272 Telp. (0274) 586916
HOTLINE SMS SEKOLAH : 085743143006 EMAIL : sdngedongtengen@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS UPIK : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 070/053

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dianing Kurniastuti, S.Pd.
NIP : 19750214 200604 2010
Pangkat/Golongan : III d / Penata Tk.1
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan nama tersebut di bawah ini :

Nama : Theresa Andyka
NIM : 19604224032
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jenis Kelamin : Perempuan

Telah dinyatakan selesai melakukan penelitian di SD Negeri Gedongtengen Yogyakarta, pada tanggal penelitian 28 Maret 2023 dengan judul Tugas Akhir "MOTIVASI SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PJOK di SDN GEDONGTENGGEN YOGYAKARTA".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Maret 2023

Kepala Sekolah

Dianing Kurniastuti, S.Pd.
NIP. 19750214 200604 2010



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN - KEDISIPLINAN - KEPEDULIAN - KEBERSAMAAN

Lampiran 3. Angket Penelitian

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR
PENJAS SD NEGERI GEDONGTENGEN YOGYAKARTA**



KELAS :

JENIS KELAMIN :

PETUNJUK CARA MENGERJAKAN

- Bacalah pertanyaan berikut dan jawablah dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang ada.
- Jawaban (Ya), Bila sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- Jawaban (Tidak), Bila tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

SELAMAT MENGERJAKAN



NO	Pertanyaan	Jawaban	
1	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
2	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani agar tetap sehat.	YA	TIDAK
3	Saya kesulitan saat mengikuti pelajaran-pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
4	Saya lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
5	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena ingin mengetahui manfaat pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
6	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani untuk mendapatkan kesenangan.	YA	TIDAK
7	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena ingin berprestasi dalam olahraga.	YA	TIDAK
8	Saya merasa lelah ketika mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
9	Saya menjadi lebih lincah setelah mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
10	Saya selalu mengikuti pelajaran pendidikan jasmani tepat waktu.	YA	TIDAK
11	Saya senang membaca buku-buku tentang olahraga.	YA	TIDAK
12	Saya merasa gembira ketika mengikuti permainan dalam pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK

13	Saya lama-kelamaan merasa bosan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
14	Kekuatan saya sulit berkembang dengan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
15	Daya tahan tubuh saya menjadi sangat baik dengan mengikuti pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
16	Saya dapat melakukan Gerakan olaharag yang telah diberikan guru stelah mngikuti pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
17	Pelajaran pendidikan jasmani kurang membantu saya dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehtan dan kebugaran.	YA	TIDAK
18	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena sejak kecil saya suka bermain.	YA	TIDAK
19	Kepercayaan diri saya tidak meningkat setelah mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
20	Setelah saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani keseimbangan saya menjadi berkurang.	YA	TIDAK
21	Setelah saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, saya tidak bisa mengikuti kegiatan lain.	YA	TIDAK
22	Saya sering terlambat setiap mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
23	Setelah saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani pengetahuan pelajaran lain menjadi berkurang.	YA	TIDAK

24	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena tidak suka dengan mata pelajaran lain.	YA	TIDAK
25	Pelajaran pendidikan jasmani dapat meningkatkan semangat belajar saya.	YA	TIDAK
26	Orang tua memberi dorongan agar saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
27	Kurangnya alat-alat olahraga membuat saya tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
28	Dengan mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, persahabatan dengan teman tidak dapat terjalin dengan baik.	YA	TIDAK
29	Saya tidak bersemangat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani apabila guru memberikan materi yang itu-itu saja.	YA	TIDAK
30	Pelajaran pendidikan jasmani hanya pelajaran untuk mengisi waktu luang saja.	YA	TIDAK
31	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena paksaan ayah saya.	YA	TIDAK
32	Saya tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani kalau tidak diajak teman.	YA	TIDAK
33	Saya kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena gurunya kurang humor.	YA	TIDAK
34	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena terpaksa.	YA	TIDAK
35	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena orang tua saya tahu	YA	TIDAK

	manfaat dari pelajaran pendidikan jasmani.		
36	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena alat-alat dan lapangan yang ada di sekolah lengkap.	YA	TIDAK
37	Saya menjadi lebih akrab dengan teman karena mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
38	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena guru saya pandai berolahraga.	YA	TIDAK
39	Kegiatan saya sangat banyak dan membuat saya Lelah, sehingga saya tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.	YA	TIDAK
40	Saya mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena perintah ibu saya.	YA	TIDAK
41	Saya malas mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena lapangan becek dan licin.	YA	TIDAK
42	Saya semngat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, karena guru menyampaikan materi secara jelas.	YA	TIDAK
43	Saya mengikuti kegiatan olahraga di luar jam sekolah.	YA	TIDAK

Lampiran 4. Data Penelitian

TABULASI DATA SISWA KELAS 5 SD GEDONGTENGEN DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA DAN KESEHATAN TAHUN 2023

NO	Faktor Internal																									Faktor Eksternal																	Skor Motivasi						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	TOTAL	INTERNAL	EKSTERNAL			
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	22	12		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	34	21	13	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	39	24	15		
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	40	24	16	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	21	17		
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	39	24	15	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	41	25	16	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	39	24	15		
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	39	24	15		
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	37	23	14	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	41	25	16	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	39	23	16	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	40	25	15	
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	38	24	14
15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	38	23	15	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	39	25	14	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	25	18	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	34	20	14
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	41	24	17
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	39	24	15
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	41	25	16
22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31	18	13	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	25	17	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	25	17	
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	24	17	
26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	38	23	15
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	24	17	
28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	37	23	14
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	24	17	
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	39	23	16
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	41	25	16
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	38	25	13
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	39	24	15
34	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	34	22	12
35	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	37		

Lampiran 5. Perhitungan Pengkategorian Skor

1. Faktor Internal

Interval	Kategori
$26,34 < X$	Sangat tinggi
$24,4 < X \leq 26,34$	Tinggi
$22,46 < X \leq 24,40$	Sedang
$20,52 < X \leq 22,46$	Rendah
$X \leq 20,52$	Sangat Rendah

Jumlah Item	25
Skor Terendah	16
Skor Tertinggi	25
Rata-rata	23,43
Median	24
Modus	25
SD	1,94

2. Faktor Eksternal

Interval	Kategori
$17,52 < X$	Sangat tinggi
$15,68 < X \leq 17,52$	Tinggi
$13,86 < X \leq 15,68$	Sedang
$12,03 < X \leq 13,86$	Rendah
$X \leq 12,03$	Sangat Rendah

Jumlah Item	18
Skor Terendah	10
Skor Tertinggi	18
Rata-rata	14,77
Median	15
Modus	15
SD	1,83

3. Keseluruhan

Interval	Kategori
$26,34 < X$	Sangat tinggi
$24,4 < X \leq 26,34$	Tinggi
$22,46 < X \leq 24,40$	Sedang
$20,52 < X \leq 22,46$	Rendah
$X \leq 20,52$	Sangat Rendah

Jumlah Item	43
Skor Terendah	28
Skor Tertinggi	43
Rata-rata	38,19
Median	39
Modus	30
SD	3,09

Lampiran 6. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Theresa Andyka
 NIM : 19604224032
 Program Studi : PJSD
 Departemen : PJSD
 Pembimbing : Drs. Paden Sunardianta, M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	Senin, 6 Februari 2023	- Penulisan daftar pustaka yang masih kurang lengkap - Bagian identifikasi masalah ditambahi - Bagian pendahuluan Bab I, diperbanyak lagi - Bagian kerangka berfikir dijabarkan lagi	
2	Rabu 01/3/2023	Perbaiki Identifikasi + DP + Kerangka berfikir	
3	Rabu 15/3/2023	Revisi instrument nya	
4	5-4-2023	Susun Bab IV	
5	10-4-2023	Tambahkan diagram motivasi	
6	17-4-2023	Perbaiki tabel deskripsi motivasi	
7	19-4-2023	Susun Bab V	
8	26-4-2023	Perbaiki lampiran dan daftar pustaka	
9	2-5-2023	Revisi dg Baik kalau ada gap daftar pustaka	

Mengetahui
 Koord Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



